

Volume 19 No. 2, September 2023

Klausa yang Digunakan dalam Media Siber *Infoindonesia.id*

Defrizal Ahmad Nugraha, Nadra, Noviatri

Sastra Indonesia, Universitas Andalas

Email: defrizalngrh@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the types of clauses used in the cyber media Infoindonesia.id. There are three stages done in this research; the data provision stage, the data analysis stage, and the data analysis presentation stage. At the data provision stage, the observation method is used. At the data analysis stage, the referential equivalent method is used. At the presentation stage of the data analysis results, the informal presentation method is used. Based on the data on the clauses used in the Infoindonesia.id cyber media, there are various types of clauses. The types of clauses are clauses based on their internal structure, clauses based on the presence or absence of negative words that grammatically negate P, and clauses based on the category of words that occupy the function of P. Clauses based on their internal structure, clauses consist of complete clauses and incomplete clauses. Based on whether there are negative words that grammatically negate P, the clause consists of positive and negative clauses. Based on the category of words that occupy the P function, clauses consist of noun clauses, verb clauses, numeralia clauses and preposition clauses. Verb clauses themselves have several types, namely active verb clauses, intransitive verb clauses, passive verb clauses, verb clauses, adjective verb clauses, reflexive verb clauses, and reciprocal verb clauses.

Keywords: *redicates, clauses, sentences, cyber media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji jenis-jenis klausa yang digunakan dalam media siber *Infoindonesia.id*. Ada tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian analisis data. Pada tahap penyediaan data menggunakan metode metode simak. Pada tahap analisis data menggunakan metode metode padan referensial. Pada tahap penyajian hasil analisis data, menggunakan metode penyajian informal. Berdasarkan hasil data terhadap klausa yang digunakan dalam media siber *Infoindonesia.id*, terdapat berbagai jenis klausa. Jenis-jenis klausa tersebut, yaitu klausa berdasarkan struktur internnya, klausa berdasarkan ada tidaknya kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P, dan klausa berdasarkan kategori kata yang menduduki fungsi P. Klausa berdasarkan struktur internnya, klausa terdiri atas klausa lengkap dan klausa tidak lengkap. Berdasarkan ada tidaknya kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P, klausa terdiri atas klausa positif dan negatif. Berdasarkan kategori kata yang menduduki fungsi P, klausa terdiri atas klausa nomina, klausa verba, klausa numeralia, dan klausa preposisi. Klausa verba sendiri memiliki beberapa jenis, yaitu klausa verba aktif, klausa verba intransitif, klausa verba pasif, klausa verba, klausa verba ajektif, klausa verba refleksif, dan klausa verba resiprokal.

Volume 19 No. 2, September 2023

Kata Kunci: predikat, klausa, kalimat, media siber

Pendahuluan

Dalam penyampaian informasi dibutuhkan bahasa yang tepat dan lugas. Manusia dapat memahami dengan baik suatu informasi ketika bahasa yang disajikan disusun dengan konstruksi yang tepat. Apabila suatu informasi tidak dapat tersajikan dengan bahasa yang baik, hal itu dapat menimbulkan kesulitan bagi manusia dalam memahami informasi tersebut. Kondisi seperti itu mengakibatkan lazim terjadi kesalahpahaman bagi manusia dalam memahami informasi yang didapatkan. Media informasi berguna untuk promosi dan mengembangkan bahasa Indonesia yang benar dan tepat bagi masyarakat. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan dalam suatu media haruslah memperhatikan bahasa yang digunakan. Hal itu bertujuan agar informasi tersebut dapat dipahami dengan semestinya.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, akses untuk informasi yang aktual bisa didapatkan dengan cara yang beragam dengan berbagai media. Secara garis besar, media informasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu media cetak dan media siber. Media siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melakukan kegiatan jurnalistik yang harus memenuhi ketentuan Undang-undang Pers dan standar perusahaan pers yang ditetapkan Dewan Pers (<https://dewanpers.or.id/kebijakan/pedoman>).

Seiring dengan perkembangan waktu, media siber menjadi sebuah media informasi yang dengan mudah diakses pada saat sekarang ini. Keberadaan internet membuat perkembangan media siber menjadi semakin pesat. Tidak hanya dari segi kemudahan dalam mengakses, tetapi juga informasi yang diberitakan disusun dengan bahasa yang singkat dan menarik. Semakin menarik bahasa yang digunakan untuk suatu informasi, semakin menarik pula minat masyarakat untuk membaca informasi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis memilih salah satu media siber yaitu *Infoindonesia.id* sebagai sumber data penelitian. *Infoindonesia.id* dinaungi oleh PT. Dua Satu Pro dan beralamat di Jl. Raya Kalibata No.8, Rajawali, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750. Ketertarikan penulis memilih *Infoindonesia.id* disebabkan media ini merupakan media nasional yang menyajikan

Volume 19 No. 2, September 2023

berita yang tidak hanya bersifat fakta dan aktual, tetapi juga penulisan yang singkat dan lugas, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami berita yang ada. *Infoindonesia.id* menyajikan berita menggunakan prinsip Faktual, Unik, Jernih, dan Independen (FUJI) (<https://www.infoindonesia.id/info/tentang-kami>).

Klausa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari S, P, terlepas dari apakah ditambahkan O, PEL, KET atau tidak (Ramlan, 2005: 79). Menurut Chaer (2008:41), klausa adalah satuan sintaksis berupa rangkaian kata-kata berkonstruksi predikatif di atas dan di bawah satuan kalimat. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti tentang klausa. Hal itu disebabkan dalam penyampaian berita dari media informasi tentunya membutuhkan kalimat yang baik dan benar. Sulit untuk membuat kalimat yang luas tanpa seseorang memahami konsep frasa dan kalimat. Konsep pembentukan kalimat yang baik dan benar tidak hanya didasarkan pada kata, tetapi juga pada frasa dan klausa (Finoza, 2008: 153).

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian sintaksis tentang klausa masih sedikit dilakukan, padahal dalam membuat kalimat diperlukan pemahaman tentang klausa yang baik. Penelitian ini bertujuan memberikan pengetahuan terkait klausa berdasarkan penggolongannya. Penggunaan klausa seringkali ditemukan pada berbagai media dan salah satunya adalah media siber. Hal tersebut dilakukan agar bahasa yang digunakan dalam menyampaikan berita dapat terstruktur dengan baik. Klausa merupakan salah unsur dari terbentuknya suatu kalimat. Ketika penggunaan klausa terstruktur dengan baik, maka pengembangan kalimat dapat terstruktur dengan baik pula.

Berdasarkan pengamatan sementara, media siber *Infoindonesia.id* banyak menggunakan klausa pada berita yang dipublikasikan. Dalam media siber *Infoindonesia.id* terdapat jenis-jenis klausa yang dapat mencukupi seluruh klasifikasi klausa. Perbedaannya terletak dari bagaimana kategori kata yang meduduki fungsi P pada klausa. Berdasarkan hasil pengamatan, klausa pada media siber *Infoindonesia.id* memiliki beragam klausa pada ketgori kata seperti klausa nomina, klausa bilangan, klausa preposisi, dan klausa verba. Pada media siber *Infoindonesia.id* juga ditemukan berbagai jenis klausa verba, seperti klausa verba aktif, kalusa verba pasif, kalausa verba intransitif, klausa verba ajektif, klausa verba refleksif, dan klausa verba resiprokal. Hal itu dapat

dilihat dari penggunaan bahasa yang terdapat di setiap rubrik dalam media siber *Infoindonesia.Id*.

Media siber *Infoindonesia.id* memiliki tujuh rubrik, yaitu: rubrik info daerah, rubrik info polhukam, rubrik info ekonomi, rubrik info wisata, rubrik info warna-warni, rubrik info olahraga, dan rubrik info TV. Rubrik yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah rubrik info daerah. Pemilihan rubrik info daerah sebagai sumber data dikarenakan rubrik ini ditemukan sumber data berupa jenis klausa yang beragam dan dapat mewakili seluruh klausa yang digunakan dalam media siber *Infoindonesia.Id*.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, penelitian tentang klausa pada media siber *Infoindonesia.id* belum pernah diteliti sebelumnya. Berbeda dengan media siber nasional yang lainnya, seperti *Detik.com*, *Republika.co.id*, *Kompas.com* yang telah banyak diteliti. Hal itu membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan kajian pada bidang sintaksis yaitu klausa.

Pada penelitian ini, penulis melakukan analisis klausa berdasarkan jenis-jenisnya. Ramlan (2005: 123) menjelaskan bahwa klausa dapat digolongkan berdasarkan tiga dasar, yaitu (1) berdasarkan struktur internnya, (2) berdasarkan ada tidaknya kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P, (3) berdasarkan kategori kata atau frasa yang menduduki fungsi P. Penulis menganalisis klausa yang digunakan dalam media siber *Infoindonesia.id* berdasarkan ketiga golongan tersebut.

Metode

Sudaryanto (2018: 6) membagi langkah-langkah penelitian dengan membagi tiga tahap upaya strategis yang berurutan, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap penganalisisan data yang telah disediakan itu, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data yang bersangkutan.

Pada tahap penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak. Metode simak adalah metode menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2018: 203). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik lanjutannya yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat.

Volume 19 No. 2, September 2023

Dalam tahap analisis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan beserta dengan teknik-tekniknya. Metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 2018: 15). Metode padan yang digunakan metode padan referensial. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik lanjutan yang digunakan ialah Teknik Hubung Banding Membedakan (HBB).

Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyajian informal. Metode penyajian informal adalah metode yang digunakan dengan memaparkan hasil analisis data dalam bentuk kata-kata, sedangkan metode penyajian formal adalah hasil analisis data yang disajikan berupa tanda dan lambang (Sudaryanto, 2018:241).

Hasil dan Pembahasan

Janis-jenis Klausa yang Digunakan dalam Media Siber *Infoindonesia.id*

Berdasarkan data yang tersedia dan dilanjutkan dengan klasifikasi data, ada 3 jenis klausa yang digunakan dalam media siber *Infoindonesia.id* pada rubrik info daerah edisi 2022. Klausa yang diteliti adalah klausa berdasarkan struktur internnya, klausa berdasarkan ada tidaknya kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P, dan klausa berdasarkan kategori kata atau frasa yang menduduki fungsi P.

Jenis Klausa Berdasarkan Struktur Internnya

Penggunaan klausa pada rubrik info daerah media siber *Infoindonesia.id* berdasarkan struktur internnya, terdiri atas dua sub jenis, yaitu: klausa lengkap dan klausa tidak lengkap. Klausa lengkap memiliki unsur S, P jika menggunakan kata kerja intransitif dan S, P, O pada kata kerja transitif. Klausa tidak lengkap hanya terdiri dari unsur P pada kata kerja intransitif dan P, O pada kata kerja transitif, disertai Ket, Pel yang bersifat manasuka. Berikut adalah contoh penggunaanya:

Data 1:

Ia mengharapkan kerja sama semua pihak maupun masyarakat agar tidak berlibur ke puncak untuk sementara waktu.

Volume 19 No. 2, September 2023

(*Infoindonesia.id*, edisi 3 Maret 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas dua klausa, yaitu: *ia mengharapkan kerja sama pihak maupun masyarakat (K1), masyarakat tidak berlibur ke puncak untuk sementara waktu (K2)*. Klausa (1) merupakan klausa lengkap yang terdiri atas S, P, O. Unsur S dalam klausa (1) adalah *ia*, unsur P adalah *mengharapkan*, dan unsur O adalah *kerja sama pihak maupun masyarakat*. Klausa (2) merupakan klausa terikat yang mengalami pelesapan pada bagian S. Unsur S pada klausa (2) adalah *masyarakat*. Hal ini menyebabkan klausa (2) merupakan klausa tidak lengkap yang terdiri atas P, Ket1, Ket2. Unsur P dalam klausa (2) adalah *tidak berlibur*, unsur Ket1 adalah *ke puncak*, dan unsur Ket2 adalah *untuk sementara waktu*.

Data 2:

Selain itu, jemaah juga datang ke JIS dengan menggunakan angkutan umum Transjakarta yang langsung turun di sisi barat JIS.

(*Infoindonesia.Id*, edisi 2 Mei 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas tiga klausa, yaitu: *jemaah juga datang ke JIS (K1), jemaah menggunakan angkutan umum Transjakarta (K2), jemaah langsung turun di sisi barat JIS (K3)*. Klausa (1) merupakan klausa lengkap yang terdiri atas S, P, Ket. Unsur S pada klausa (1) adalah *jemaah*, unsur P adalah *juga datang*, dan unsur Ket adalah *ke JIS*. Klausa (2) merupakan klausa terikat yang mengalami pelesapan pada unsur S. Unsur S pada klausa (2) adalah *jemaah*, sehingga klausa (2) menjadi klausa tidak lengkap yang terdiri atas P, O. Unsur P dalam klausa (2) adalah *menggunakan*, unsur O adalah *angkutan umum Transjakarta*. Klausa (3) juga merupakan klausa terikat yang mengalami pelesapan pada unsur S. Unsur pada klausa (3) adalah *jemaah*, sehingga klausa (3) merupakan klausa tidak lengkap yang terdiri atas P, Ket. Unsur P dalam klausa (3) adalah *langsung turun*, unsur Ket adalah *di sisi barat JIS*.

Data 3:

Rahmi berpesan kepada keluarganya agar melakukan yang terbaik selama masa pelatihan di Jakarta.

(*Infoindonesia.id*, edisi 15 Juli 2022)

Volume 19 No. 2, September 2023

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas tiga klausa, yaitu: *Rahmi berpesan kepada keluarganya (K1), keluarganya melakukan yang terbaik selama masa pelatihan di Jakarta*. Klausa (1) merupakan klausa lengkap yang terdiri atas S, P, Ket. Unsur S pada klausa (1) adalah *Rahmi*, unsur P adalah *berpesan*, dan unsur Ket adalah *kepada keluarganya*. Klausa (2) merupakan klausa terikat yang mengalami pelesapan pada bagian S. Unsur S pada klausa (2) adalah *keluarganya*, sehingga klausa (2) merupakan klausa tidak lengkap yang terdiri atas P, Pel, Ket1, Ket2. Unsur P dalam klausa (2) adalah *melakukan*, unsur Ket adalah *yang terbaik*, unsur Ket adalah *masa pelatihan*, unsur Ket2 adalah *di Jakarta*.

Data 4:

Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru mendapatkan Penghargaan TOP Digital Awards 2022 kategori Top Leader on Digital Implementation yang diberikan oleh Majalah IT Works Jakarta.

(*Infoindonesia.id*, edisi 16 Desember 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas dua klausa, yaitu: *Herman Deru mendapatkan Penghargaan TOP Digital Awards 2022 kategori Top Leader on Digital Implementation (K1), Penghargaan TOP Digital Awards 2022 kategori Top Leader on Digital Implementation yang diberikan oleh Majalah IT Works Jakarta (K2)*. Klausa (1) merupakan klausa lengkap yang terdiri atas S, P, O, Pel. Unsur S pada klausa (1) adalah *Herman Deru*, unsur P adalah *mendapatkan*, unsur O adalah *Penghargaan TOP Digital Awards 2022*, unsur Ket adalah *kategori Top Leader on Digital Implementation*. Klausa (2) merupakan klausa lengkap yang terdiri atas O, Pel, P, S. Unsur O pada klausa (2) adalah *Penghargaan TOP Digital Awards 2022*, unsur Ket adalah *kategori Top Leader on Digital Implementation*, unsur P adalah *diberikan*, unsur S adalah *Majalah IT Works Jakarta*.

Data 5:

Dirinya berharap kepada masyarakat Banten untuk tetap tenang dan tidak menjadikan hal ini sebagai komoditas politik.

(*Infoindonesia.id*, edisi 21 Februari 2022)

Volume 19 No. 2, September 2023

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas dua klausa, yaitu: *dirinya berharap kepada masyarakat Banten untuk tetap tenang (K1), masyarakat Banten tidak menjadikan hal ini sebagai komoditas politik (K2)*. Klausa (1) merupakan klausa lengkap yang terdiri atas S, P, Ket1, Ket2. Unsur S adalah *dirinya*, unsur P adalah *berharap*, unsur Ket adalah *kepada masyarakat Banten*, dan unsur Ket2 adalah *tetap tenang*. Klausa (2) merupakan klausa terikat yang mengalami pelesapan pada unsur S. Unsur S pada klausa (2) adalah *masyarakat Banten*, sehingga klausa (2) merupakan klausa tidak lengkap yang terdiri atas P, O, Pel. Unsur P adalah *tidak menjadikan*, unsur O adalah *hal ini*, dan unsur Pel adalah *sebagai komoditas politik*.

Jenis Klausa Berdasarkan Ada Tidaknya Kata Negatif yang Secara Gramatikal Menegatifkan P

Penggunaan klausa pada rubrik info daerah media siber Infoindonesia.Id berdasarkan ada tidaknya kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P, terdiri atas dua sub jenis, yaitu: klausa positif dan klausa negatif. Klausa positif adalah klausa yang tidak memiliki kata negatif, seperti tak, tidak, bukan, tanpa yang menegatifkan P-nya. Sebaliknya klausa negatif adalah klausa yang memiliki kata negatif, seperti tak, tidak, bukan, tanpa yang menegatifkan P-nya. Berikut adalah contoh penggunaannya:

Data 1:

Kedua korban tersebut tak mengalami luka-luka, hanya saja mereka diancam oleh dua pelaku perampokan itu.

(Infoindonesia.id, edisi 10 Juni 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas dua klausa, yaitu: *kedua korban tak mengalami luka-luka (K1), mereka diancam oleh dua pelaku perampokan itu (K2)*. Klausa (1) merupakan klausa negatif karena terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P. Kata negatif dalam klausa (1) adalah tak. Klausa (2) merupakan klausa positif karena tidak terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P.

Data 2:

Volume 19 No. 2, September 2023

Anies mengungkapkan taman itu akan segera dibuka dalam waktu dekat, namun ia belum mamastikan kepastian tanggalnya.

(*Infoindonesia.id*, edisi 22 Juli 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas tiga klausa, yaitu: *Anies mengungkapkan taman itu (K1), taman itu akan segera dibuka dalam waktu dekat (2), ia belum mamastikan kepastian tanggalnya (3)*. Klausa (1) dan klausa (2) merupakan klausa positif karena tidak terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P. Klausa (3) merupakan klausa negatif karena terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan fungsi P. Kata negatif pada klausa (3) adalah *belum*.

Data 3:

Polisi bersyukur sang anak tidak mengalami kekerasan fisik dan pihaknya terus melakukan penyelidikan kasus itu.

(*Infoindonesia.id*, edisi 24 Juni 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri dari tiga klausa, yaitu: *polisi bersyukur (K1), sang anak tidak mengalami kekerasan fisik (K2), pihaknya melakukan penyelidikan pada kasus itu (K3)*. Klausa (1) dan klausa (2) merupakan klausa positif karena tidak terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P. Klausa (3) merupakan klausa negatif karena terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P. Kata negatif dalam klausa (3) adalah *tidak*.

Data 4:

Pemerintah Kabupaten Tangerang, Banten, menyiapkan fasilitas karantina pasien cacar monyet, meski kasus penularan cacar monyet tersebut belum ditemukan di wilayahnya.

(*Infoindonesia.id*, edisi 24 Agustus 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas dua klausa, yaitu: *Pemerintah Kabupaten Tangerang, Banten, Pemerintah Kabupaten Tangerang, Banten, menyiapkan fasilitas karantina pasien cacar monyet (K1), kasus penularan cacar monyet tersebut belum ditemukan di wilayahnya (K2)*. Klausa (1) merupakan klausa positif karena tidak terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P. Klausa (2)

Volume 19 No. 2, September 2023

merupakan klausa negatif karena terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P. Kata negatif pada klausa (2) adalah *belum*.

Data 5:

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menyampaikan keinginannya untuk beristirahat, setelah tak lagi menjadi orang nomor satu di lingkungan Pemprov DKI pada 16 Oktober 2022.

(*Infoindonesia.id*, edisi 9 September 2022)

Berdasarkan data (32) di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas dua klausa, yaitu: *Anies Baswedan menyampaikan keinginannya untuk beristirahat* (K1), *Anies Baswedan tak lagi menjadi orang nomor satu di lingkungan Pemprov DKI pada 16 Oktober 2022* (K2). Klausa (1) merupakan klausa positif karena tidak terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P. Klausa (2) merupakan klausa negatif karena terdapat kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P. Kata negatif pada klausa (2) adalah *tak*. Klausa (2) merupakan klausa terikat yang mengalami pelesapan pada unsur S. Unsur S pada klausa (2) adalah *Anies Baswedan*.

Jenis Klausa Berdasarkan Kategori Kata atau Frasa yang Menduduki Fungsi P

Penggunaan klausa pada rubrik daerah *Infoindonesia.id* berdasarkan kategori kata atau frasa yang menduduki fungsi P terdiri atas beberapa jenis, yaitu: klausa nomina, klausa preposisi, klausa bilangan, dan klausa verba. Klausa nominal adalah klausa yang P-nya terdiri atas kata atau frasa golongan nomina; klausa preposisi adalah klausa yang P-nya terdiri dari frasa depan; klausa bilangan atau klausa numeral adalah klausa yang P-nya terdiri dari kata atau frase golongan bilangan; klausa verba adalah klausa yang P-nya terdiri dari kata atau frase golongan verba.

Data 1:

Imron mengajak warga SAD untuk sama-sama membangun sekolah demi masa depan yang lebih baik.

(*Infoindonesia.id*, 13 Desember 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas tiga klausa, yaitu: *Imron mengajak warga SAD* (K1), *sama-sama membangun sekolah* (K2), *masa depan yang lebih baik* (K3). Klausa (1) merupakan klausa verba aktif karena unsur P-nya tergolong

Volume 19 No. 2, September 2023

kata kerja transitif. Kata kerja transitif pada klausa (1) adalah *mengajak*. Klausa (2) merupakan klausa verba resiprokal karena unsur P-nya tergolong frasa verba yang menyatakan kesalingan. Predikat pada klausa (2) adalah *sama-sama membangun* (K2). Klausa (3) merupakan klausa verba ajektif karena unsur predikatnya tergolong frasa ajektiva. Predikat pada klausa (3) adalah *lebih baik*.

Data 2:

Agung juga mengatakan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) PG Modjopanggoong berfungsi dengan baik, meskipun ada pendangkalan pada bak penampungan air.

(*Infoindonesia.id*, edisi 31 Oktober 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas tiga klausa, yaitu: *Agung juga mengatakan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) PG Modjopanggoong* (1), *IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) PG Modjopanggoong berfungsi dengan baik* (2), *ada pendangkalan pada bak penampungan air* (3). Klausa (1) merupakan klausa verba aktif karena predikatnya termasuk kata kerja transitif. Predikat pada klausa (1) adalah *mengatakan*. Klausa (2) merupakan klausa verba intransitif karena predikatnya termasuk kata kerja intransitif. Predikat pada klausa (2) adalah *berfungsi*. Klausa (3) merupakan klausa nomina karena predikatnya termasuk kata benda. Predikat pada klausa (3) adalah *pendangkalan*.

Data 3:

Sementara itu, guru di perdesaan berupaya membuktikan kepada publik mampu memberikan pendidikan terbaik, meski dengan segala keterbatasan fasilitas yang minim.

(*Infoindonesia.id*, edisi 4 Desember 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas tiga klausa, yaitu: *guru di perdesaan berupaya membuktikan kepada publik* (K1), *guru di perdesaan, publik mampu memberikan pendidikan terbaik* (K2), *segala keterbatasan fasilitas yang minim* (K3). Klausa (1) merupakan klausa verba aktif karena predikatnya berupa kata kerja transitif. Predikat pada klausa (1) adalah *membuktikan*. Klausa (2) merupakan klausa verba aktif karena predikatnya berupa kata kerja transitif. Predikat pada klausa (2)

Volume 19 No. 2, September 2023

adalah *memberikan*. Klausa (3) merupakan klausa verba ajektiva karena predikatnya berupa ajektiva. Predikat pada klausa (3) adalah *minim*.

Data 4:

Wakil Bupati Subang Agus Masykur Rosyadi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya Forkopimda yang telah bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik selama ini.

(*Infoindonesia.id*, edisi 18 September 2022)

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas tiga klausa, yaitu: *Wakil Bupati Subang Agus Masykur Rosyadi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak* (K1), *Forkopimda yang telah bekerja sama* (K2), *Forkopimda telah berkoordinasi dengan baik* (K3). Klausa (1) merupakan klausa verba aktif karena predikatnya berupa kata kerja transitif. Predikat pada klausa (1) adalah *menyampaikan*. Klausa (2) merupakan klausa verba resiprokal karena predikatnya merupakan verba resiprokal. Predikat pada klausa (2) adalah *bekerja sama*. Klausa (3) merupakan klausa verba resiprokal karena predikatnya merupakan verb aresiprokal. Predikat pada klausa (3) adalah *berkoordinasi*.

Data 5:

Dirinya berharap kepada masyarakat banten untuk tetap tenang dan tidak menjadikan hal ini sebagai komoditas politik.

(*Infoindonesia.id*, 21 Februari 2022)

Berdasarkan data (52) di atas, terdapat kalimat luas yang terdiri atas tiga klausa, yaitu: *dirinya berharap kepada masyarakat Banten* (K1), *masyarakat Banten tetap tenang* (K2) dan *masyarakat Banten tidak menjadikan hal ini sebagai komoditas politik* (K3). Klausa (1) merupakan klausa verba intransitif karena predikatnya tergolong verba intransitif. Predikat pada klausa (1) adalah *berharap*. Klausa (2) merupakan klausa verba ajektif karena predikatnya terdiri dari kata golongan V yang termasuk golongan kata sifat. Predikat pada klausa (2) adalah *tetap tenang*. Klausa (2) merupakan klausa terikat yang mengalami pelepasan pada unsur S. Unsur S pada klausa (2) adalah *masyarakat Banten*. Klausa (3) merupakan klausa verba aktif karena predikatnya tergolong verba transitif.

Volume 19 No. 2, September 2023

Predikat pada klausa (3) adalah *menjadikan*. Klausa (3) merupakan klausa terikat yang mengalami pelepasan pada unsur S. Unsur S pada klausa (3) adalah *masyarakat Banten*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, jenis-jenis klausa yang terdapat dalam media siber *Infoindonesia.id* memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terdapat pada jenis-jenis klausa berdasarkan struktur internnya, ada tidaknya kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P, dan kategori kata yang secara gramatikal menduduki fungsi P.

Berdasarkan struktur internnya, terdapat klausa yang memiliki struktur yang tidak ada pada penelitian sebelumnya. Pada klausa lengkap terdapat struktur intern SPPelKet dan SPOKet1Ket2, sedangkan pada klausa tidak lengkap terdapat struktur intern PpelKet1Ket2, OP, OPPel, OKet1PKet2, OPKet, dan KetPOPel.

Berdasarkan ada tidaknya kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P, terdapat klausa yang memiliki kata negatif yang tidak ada pada penelitian sebelumnya. Kata-kata negatif tersebut adalah *belum*, *jangan*, dan *tanpa*.

Berdasarkan kategori kata yang secara gramatikal menduduki fungsi P, klausa pada media siber *Infoindonesia.id* memiliki kategori kata yang beragam. Seluruh klausa dalam media siber *Infoindonesia.id* terdapat pada setiap kategori kata yang menduduki fungsi P. Pada penelitian sebelumnya tidak ditemukan beberapa jenis klausa, seperti klausa verba refleksif dan klausa verba resiprokal.

Media siber *Infoindonesia.id* banyak menggunakan klausa pada berita yang dipublikasikan. Di dalam media siber *Infoindonesia.id* terdapat jenis-jenis klausa yang dapat mencakupi seluruh klasifikasi klausa. Perbedaannya terletak dari bagaimana kategori kata yang menduduki fungsi P pada klausa. Berdasarkan hasil pengamatan, klausa pada media siber *Infoindonesia.id* memiliki beragam klausa pada kategori kata seperti klausa nomina, klausa bilangan, klausa preposisi, dan klausa verba. Pada media siber *Infoindonesia.id* juga ditemukan berbagai jenis klausa verba, seperti klausa verba aktif, klausa verba pasif, klausa verba intransitif, klausa verba ajektif, klausa verba

Volume 19 No. 2, September 2023

refleksif, dan klausa verba resiprokal. Hal itu dapat dilihat dari penggunaan bahasa yang terdapat di setiap rubrik dalam media siber *Infoindonesia.Id*.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap klausa yang digunakan dalam media siber *Infoindonesia.id*, terdapat berbagai klausa berdasarkan tiga jenis. Jenis-jenis klausa tersebut adalah klausa berdasarkan struktur internnya, klausa berdasarkan ada tidaknya kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P, dan klausa berdasarkan kategori kata yang menduduki fungsi P.

Berdasarkan struktur internnya, klausa terbagi atas klausa lengkap dan tidak lengkap. Klausa lengkap memiliki berbagai variasi struktur internn, yaitu: SP, SPO, SPKet, SPOKet, SPPelKet, SPOPelKet, SPOKet1Ket2. Klausa tidak lengkap juga memiliki banyak variasi, yaitu: PO, PKet, POKet, POPel, PKet1Ket2, PPelKet1Ket2, OP, OPPel, OPSPel, OKet1PKet2, OPKet, dan KetPOPel.

Berdasarkan ada tidaknya kata negatif yang secara gramatikal menegatifkan P, terdapat klausa positif dan klausa negatif. Klausa negatif memiliki berbagai variasi kata negatif yang terdiri atas kata *tidak*, kata *tak*, kata *bukan*, kata *belum*, kata *jangan*, dan kata *tanpa*.

Berdasarkan kategori kata yang secara gramatikal menduduki fungsi P, terdapat klausa nomina, klausa preposisi, klausa numeralia, dan klausa verba. Klausa verba terdiri atas enam jenis, yaitu: klausa verba aktif, klausa verba pasif, klausa verba intransitif, klausa verba ajektif, klausa refleksif, dan klausa resiprokal.

Saran

Hasil dari analisis klausa yang digunakan dalam media siber *Infoindonesia.id* diharapkan tidak hanya menggunakan teori dari Ramlan, tetapi juga menggunakan teori sintaksis lainnya agar jenis-jenis klausa yang diteliti menjadi lebih beragam.

Daftar Kepustakaan

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia, Rezki, dkk. 2022. *Analisis Penggunaan Klausa dalam Rubrik Opini pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar*. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran Vol: 1 (1)*.
<https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/bisai/article/view/27>. Diunduh pada tanggal 10 September 2022 pukul 23.57 WIB.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chidni, Nathania Faisa dkk. (2022). *Analisis Penggunaan Klausa pada Cerpen 'Cinta Tak Ada Mati' karya Eka Kurniawan*. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris Vol: 2 (1)*.
<https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI/article/view/189>.
Diunduh pada tanggal 10 September 2022 pukul 23.51 WIB.
- Dalimunthe, Rismalasari. 2012. *Analisis Klausa dalam Surat Kabar Harian Media Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang.
- Dewi, Mega Kumala. 2019. *Analisis Klausa Verbal Cerpen Lae Tonggoh Karya Roy Simamora dalam Surat Kabar Analisa Minggu Edisi 20 Januari 2019*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia: Untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: PT Diksi Insan Mulia.
- Khairah & Ridwan. 2014. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Persepektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningtyas, dkk. 2022. *Analisis Klausa pada Cerita Pendek 'Mata yang Enak Diandang' Karya Ahmad Tohari*. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa Vol: 1 (1)*.
<http://prin.or.id/index.php/IJURRIBAH/article/view/122>. Diunduh pada tanggal 10 September 2022 pukul 23.41 WIB.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2017. *Sintaksis Memahami Kalimat Tunggal*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putri, Dziza dan Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. *Analisis Klausa pada Artikel Opini 'Setelah Bencana, Lalu Apa?' oleh Iqbal Aji Daryono yang dimuat Detik.com 29 September 2020*. *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra Vol: 12 (1)*.
<http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/1023>. Diunduh pada tanggal 10 September 2022 pukul 23.30 WIB.
- Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Sudaryanto. 2018. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Usman, Nur Afdhalia. 2016. *Analisis Bentuk-bentuk Klausa Iklan Mini dalam Surat Kabar Tribun Timur*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.